

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA KARYAWAN SALON
DI KECAMATAN LAMONGAN**

Oleh:

Aflahul Lu'lu'ul Muflihah

201102031

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK**

2025

SKRIPSI



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA KARYAWAN SALON
DI KECAMATAN LAMONGAN**

Oleh:

Aflahul Lu'lu'ul Muflihah

201102031

Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan Gelar

Sarjana Kesehatan Masyarakat

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Aflahul Lu'lu'ul Mufliah
Tempat/Tanggal Lahir : Lamongan/ 14 Oktober 2002
Alamat : Desa Sugihwaras, RT. 002 RW. 002
Kec. Deket Kab. Lamongan Jawa Timur
Status Keluarga : Belum Menikah
No. Telp/HP : 088235453794
E-mail : aflamuflihah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------------------|-----------|
| 1. SDN Sugihwaras | 2008-2014 |
| 2. SMPN 2 Lamongan | 2014-2017 |
| 3. SMAN 1 Lamongan | 2017-2020 |

Pengalaman

1. Praktek Belajar Lapangan (PBL) | RSUD Ibnu Sina Gresik Tahun 2023
2. Magang K3 | PT. Pelindo Multi Terminal Branch Gresik Tahun 2024

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA KARYAWAN SALON DI KECAMATAN LAMONGAN

Aflahu lu'lu'ul Muflihah 211102031

Email : aflamuflihah@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) merupakan penyakit dermatitis kontak yang didapatkan dari pekerjaan, akibat interaksi antara kulit dengan substansi yang digunakan di lingkungan kerja. Substansi tersebut mengiritasi kulit, menjadikannya rusak dan merangsang reaksi peradangan, sehingga iritasi kulit merupakan penyebab tersering dermatitis. Oleh sebab itu, untuk mengetahui dan memahami lebih mendalam tentang dermatitis kontak akibat kerja khususnya pada penata rambut maka dirasakan perlu dilakukan suatu penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan salon. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian DKAK pada pekerja salon di Kecamatan Lamongan. **Metode:** Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan desain *cross-sectional* serta instrumen penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan rumus *Slovin*. **Hasil:** Hasil penelitian ini diolah menggunakan uji statistik *Regresi Logistik Ganda* yang diperoleh nilai $p\text{-value} < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh antara lama kontak ($p\text{-value} 0,044$) dan *personal hygiene* ($p\text{-value} 0,033$) dengan kejadian DKAK. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antarlama kontak dan *personal hygiene* dengan kejadian DKAK pada pekerja salon di Wilayah Kecamatan Lamongan. **Saran :** perbaikan yang diberikan adalah dilakukannya edukasi secara rutin, memastikan kehadiran pengawas di setiap kegiatan kerja, serta melakukan kerjasama dengan puskesmas setempat terkait pemeriksaan kulit berkala.

Kata kunci: Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK), Pekerja Salon, Faktor Risiko

FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE OF OCCUPATIONAL CONTACT DERMATITIS IN SALON EMPLOYEES IN LAMONGAN DISTRICT

Aflahu lu'lu'ul Mufliah 211102031

Email : aflamuflihah@gmail.com

ABSTRACT

Background: Occupational Contact Dermatitis (OCD) is a contact dermatitis disease obtained from work, due to the interaction between the skin and substances used in the work environment. These substances irritate the skin, causing damage and stimulating inflammatory reactions, so that skin irritation is the most common cause of dermatitis. Therefore, to find out and understand more deeply about occupational contact dermatitis, especially in hairdressers, it is felt necessary to conduct a study on the factors that influence the incidence of occupational contact dermatitis in salon employees. **Objective:** The purpose of this study was to analyze the factors that influence the incidence of OCD in salon workers in Lamongan District. **Method:** This research method is qualitative with a cross-sectional design and this research instrument uses the Simple Random Sampling technique and the Slovin formula. **Results:** The results of this study were processed using the Multiple Logistic Regression statistical test which obtained a p -value <0.05 , which means that there is an influence between the length of contact (p -value 0.044) and personal hygiene (p -value 0.033) with the incidence of OCD. **Conclusion:** There is a significant relationship between contact duration and personal hygiene with the incidence of DKAK among salon workers in Lamongan District. Suggestions for Improvements include conducting regular education, ensuring the presence of supervisors at all work activities, and collaborating with local community health centers regarding periodic skin examinations.

Keywords : Occupational Contact Dermatitis (OCD), Salon Workers, Risk Factors

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA KARYAWAN SALON DI KECAMATAN LAMONGAN”**, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Dr. Wiwik Widiyawati, S.Kep. Ns., M.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik.
3. Zufra Inayah, S.KM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Pembimbing I.
4. Setiono Mindiharto, S.Psi., M.Kes selaku Pembimbing II.
5. dr. Nugraha Dwi Pasca Budiono, M.Biomed selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat dan Krtua Penguji Proposal Penelitian Skripsi.
6. Ibu dan Ayah selaku orang tua yang selalu memberi ridha, dukungan, dan doa yang diberikan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga ini berguna baik diri saya sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan. Dalam pembuatan proposal penelitian skripsi ini, penulis menyadari adanya berbagai kekurangan, baik isi materi atau penyusunan kalimat. Namun demikian, perbaikan merupakan hal yang berlanjut sehingga kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan.

Gresik, 16 Juli 2025



Aflahul Lu'lu'ul Muflihah
211102031

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis	6
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6 Hipotesis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penyakit Kulit Akibat Kerja.....	8
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Faktor Risiko Penyakit Akibat Kerja	9
2.1.3 Diagnosis Penyakit Akibat Kerja	10
2.2 Dermatitis Kontak.....	11
2.2.1 Definisi	11
2.2.2 Epidemiologi	12
2.2.3 Etiologi	14
2.2.4 Faktor Risiko	15
2.2.5 Patogenesis	24
2.2.6 Penegakan Diagnosis.....	28

2.3 Salon	33
2.3.1 Salon Kecantikan.....	33
2.3.2 Bahan – bahan Penyebab Dermatitis.....	33
2.4 Kerangka Teori	35
2.5 Kerangka Konsep.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel.....	36
3.3.1 Populasi penelitian	36
3.3.2 Sampel penelitian	36
3.4 Teknik Sampling.....	37
3.5 Definisi Operasional	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.7 Instrumen Penelitian	41
3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data.....	42
3.8.1 Pengolahan Data.....	42
3.8.2 Analisa Data	43
3.9 Validitas dan Reabilitas.....	44
3.9.1 Uji Validitas.....	44
3.9.2 Uji Reabilitas.....	45
BAB IV HASIL.....	48
4.1 Data Umum.....	48
4.1.1 Profil Lokasi Penelitian.....	48
4.1.2 Karakteristik Pekerja	48
4.2 Data Khusus.....	50
4.2.1 Analisis Univariat.....	50
4.2.2 Analisis Bivariat.....	52
BAB V PEMBAHASAN	58
5.1 Analisis faktor lama kontak dengan Kejadian DKAK pada Pekerja Salon di Kecamatan Lamongan	58
5.2 Analisis faktor Riwayat Penyakit Sebelumnya dengan Kejadian DKAK pada Pekerja Salon di Kecamatan Lamongan	60
5.3 Analisis faktor <i>Personal Hygiene</i> dengan Kejadian DKAK pada Pekerja Salon di Kecamatan Lamongan	61
5.4 Analisis faktor Alat Pelindung Diri (APD) Analisis faktor Kejadian DKAK pada Pekerja Salon di Kecamatan Lamongan	64

5.5 Faktor yang Mempengaruhi Kejadian DKAK pada Pekerja Salon di Kecamatan Lamongan	66
BAB VI	70
KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	83

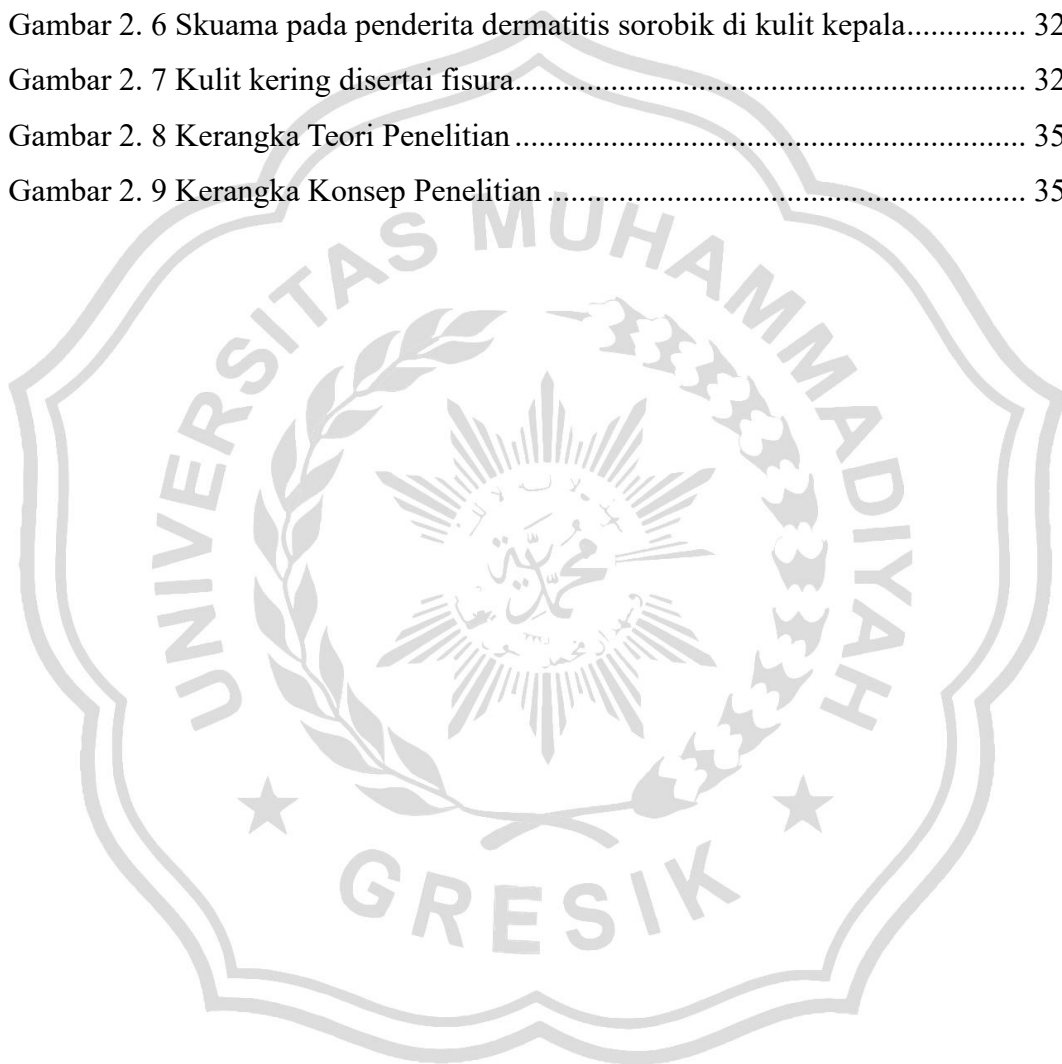


DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan DKI dan DKA.....	12
Tabel 2. 2 Perbedaan Gejala Pada DKA dan DKI.....	15
Tabel 2. 3 Bahan iritan dan alergen dalam produk perawatan rambut.....	34
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	39
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 3. 4 Hasil <i>Cronbach's Alpha</i>	47
Tabel 4. 1 Usia Pekerja Salon Di Kecamatan Lamongan Tahun 2025	49
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Pekerja Salon Di Kecamatan Lamongan Tahun 2025 ...	49
Tabel 4.3 Masa Kerja Pekerja Salon Di Kecamatan Lamongan Tahun 2025	49
Tabel 4.4 Distribusi Data Frekuensi Lama Kontak Pekerja Salon Di Kecamatan Lamongan Tahun 2025	50
Tabel 4.5 Distribusi Data Frekuensi Riwayat Penyakit Sebelumnya Pekerja Salon Di Kecamatan Lamongan Tahun 2025	51
Tabel 4.6 Distribusi Data Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> Pekerja Salon Di Kecamatan Lamongan Tahun 2025	51
Tabel 4.7 Distribusi Data Frekuensi APD Pekerja Salon Di Kecamatan Lamongan Tahun 2025	51
Tabel 4.8 Distribusi Data Frekuensi DKAK Pekerja Salon Di Kecamatan Lamongan Tahun 2025	52
Tabel 4.9 Pengaruh Lama Kontak Dengan Kejadian DKAK Pada Pekerja Salon Kecamatan Lamongan Tahun 2025	53
Tabel 4.10 Pengaruh Lama Kontak Dengan Kejadian DKAK Pada Pekerja Salon Kecamatan Lamongan Tahun 2025	54
Tabel 4.11 Pengaruh <i>Personal Hygiene</i> Dengan Kejadian DKAK Pada Pekerja Salon Kecamatan Lamongan Tahun 2025	55
Tabel 4.12 Pengaruh Lama Kontak Dengan Kejadian DKAK Pada Pekerja Salon Kecamatan Lamongan Tahun 2025	56

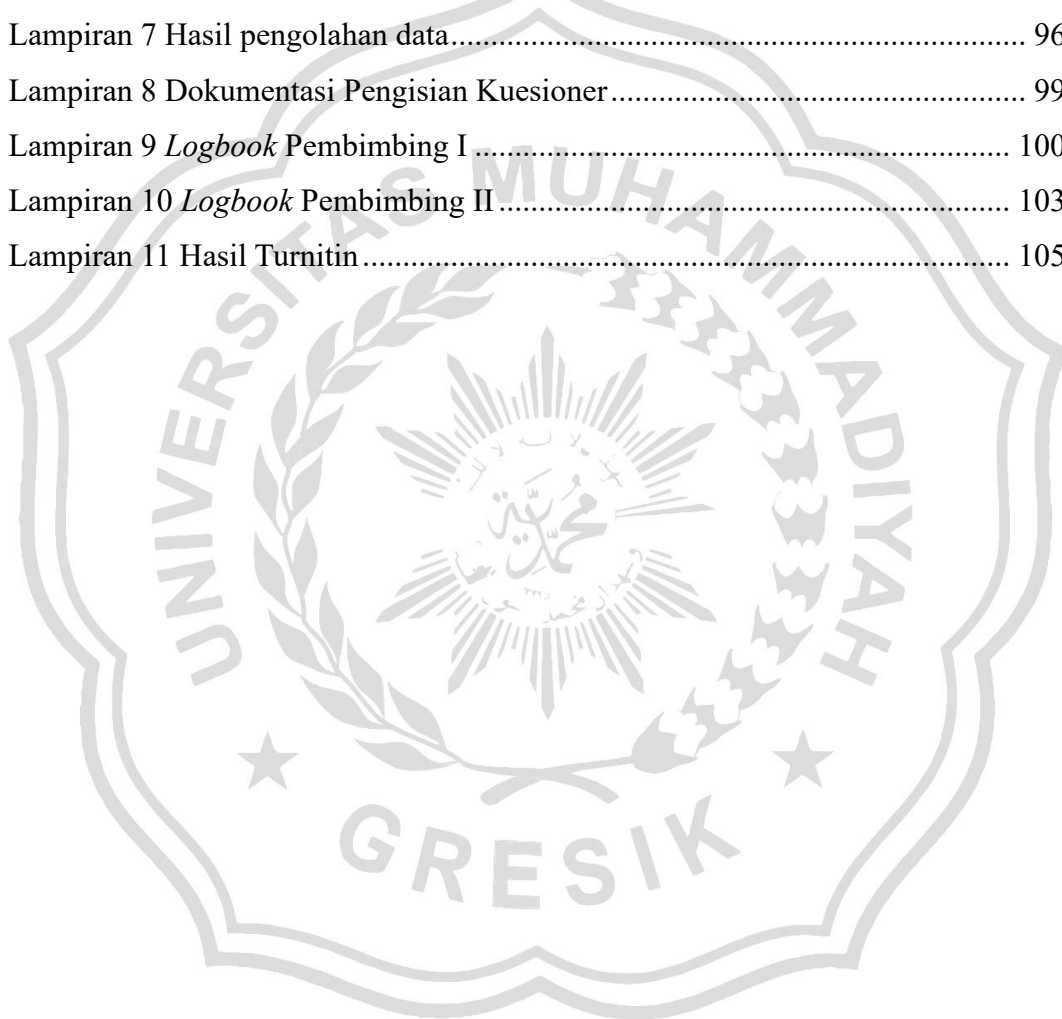
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kemerahan (Eritema) pada kejadian dermatitis	30
Gambar 2. 2 Vesikel pada kejadian dermatitis	30
Gambar 2. 3 Bula pada kejadian Dermatitis	31
Gambar 2. 4 Nekrosis Epidermis pada kejadian Dermatitis	31
Gambar 2. 5 Lesi Kulit (Papula)	31
Gambar 2. 6 Skuama pada penderita dermatitis sorobik di kulit kepala.....	32
Gambar 2. 7 Kulit kering disertai fisura.....	32
Gambar 2. 8 Kerangka Teori Penelitian	35
Gambar 2. 9 Kerangka Konsep Penelitian	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian	84
Lampiran 2 Uji Kelaikan Etik	85
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	86
Lampiran 4 Lembar Persetujuan <i>Informed Consent</i>	87
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian	88
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	91
Lampiran 7 Hasil pengolahan data	96
Lampiran 8 Dokumentasi Pengisian Kuesioner	99
Lampiran 9 <i>Logbook</i> Pembimbing I	100
Lampiran 10 <i>Logbook</i> Pembimbing II	103
Lampiran 11 Hasil Turnitin	105



DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
$\bar{x}$	: x bar
%	: Persen
n	: Jumlah Sampel
N	: Jumlah Populasi
d	: Tingkat <i>Error</i>

Daftar Singkatan

DKAK	: Dermatitis Kontak Akibat Kerja
DKI	: Dermatitis Kontak Iritan
DKA	: Dermatitis Kontak Alergi
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
APD	: Alat Pelindung Diri
HE	: <i>Hand Eczema</i>
PFD	: Parafenilendiamin
TEWL	: <i>Trans Epidermal Water Loss</i>
AA	: Asam Arakidonat
DAG	: Diasilgliserida
PAF	: Platelet Activating Factor
OR	: Odds Ratio
CI	: <i>Confidence Interval</i>
APC	: Antigen Presenting Cell
LT	: Leukotrien
Th	: T helper
IFN γ	: Interferon

IL : Interleukin
TNF : Tumor Necrosis Factor
MHC : Mean Hemoglobin Corpuscular

Daftar Istilah

CD4+ : Sel darah putih atau limfosit
CD8+ : Limfosit T sitosik
Tissue-resident langerin : sel imun yang menetap permanen di jaringan
Foxp3+ : sel yang mengkonversi protein Foxp3 (*Forkhead*)
Hapten-protein : protein serum

